

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode survei. Definisi penelitian kuantitatif adalah suatu metode yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Penelitian kuantitatif merupakan sebuah metode yang menggunakan instrumen penelitian untuk mengumpulkan data dan memiliki tujuan untuk menguji suatu hipotesis.⁴³

Metode survei merupakan sebuah metode penelitian yang diterapkan pada populasi besar atau kecil, tetapi hanya data sampel yang diambil dari populasi yang dipelajari. Pemilihan metode survei karena metode ini dapat membantu peneliti mendapatkan data yang lengkap. Metode ini juga cenderung efisien dan lebih sederhana untuk pengumpulan data dan dapat mewakili populasi yang lebih luas daripada metode lainnya. Metode survei dilakukan dengan teknik pengumpulan data menggunakan kuisioner dan dokumentasi.⁴⁴

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP N 1 Karangsambung Kebumen yang beralamat di Jl. Karangsambung km 12, Kaligending, Kec.

⁴³ Karimuddin Abdulloh and dkk, Metodologi Penelitian Kuantitatif (Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021).

⁴⁴ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D (Bandung: Alfabeta, 2017), 7.

Karangsambung, Kabupaten Kebumen, Jawa Tengah, Kode Pos 54353.

Pemilihan SMP N 1 Karangsambung sebagai lokasi penelitian didasarkan pada pertimbangan bahwa di sekolah ini guru mata pelajaran Fikih sudah menerapkan model pembelajaran kolaboratif dalam proses belajar mengajar. Kondisi tersebut sesuai dengan fokus penelitian, yaitu untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penerapan model pembelajaran kolaboratif terhadap keaktifan siswa. Selain itu, sekolah ini juga memiliki jumlah siswa kelas VIII yang cukup representatif, sehingga hasil penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran yang objektif.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan mulai bulan februari 2025 sampai semua data dan informasi yang dibutuhkan serta pengamatan terhadap focus yang diteliti dirasa sudah tuntas dan mendalam.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek yang menunjukkan karakteristik spesifik, unik, dan lengkap yang akan diteliti. Dalam penelitian ini, objek populasinya adalah kelas VIII, dengan total 253 individu.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang diambil dengan menggunakan metode tertentu dan memiliki karakteristik yang dapat

mewakili keseluruhan populasi. Sampel digunakan agar pengumpulan data lebih praktis dan efisien, namun tetap mewakili kondisi sebenarnya. Menurut Suharsimi Arikunto, sampel sebesar 10-15% atau 20-25% dari populasi dapat diambil jika populasi penelitian mencakup lebih dari 100 individu.⁴⁵

Dalam penelitian ini, ukuran sampel adalah 253 siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Karangsambung. Berdasarkan penentuan ini, peneliti mengambil sampel sebesar 25% dari populasi dengan perhitungan $25\% \times 253 = 63,25$, dibulatkan menjadi 64 siswa. Dengan demikian, ukuran sampel dalam penelitian ini adalah 64 siswa.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *random sampling* atau pengambilan sampel secara acak. Menurut Sugiyono, *random sampling* merupakan teknik pengambilan sampel di mana semua anggota populasi memiliki peluang yang sama untuk dipilih menjadi sampel penelitian, sehingga sampel yang diperoleh benar-benar dapat mewakili populasi.⁴⁶ Teknik ini dipilih karena setiap siswa dalam populasi memiliki kesempatan yang sama untuk menjadi sampel. Dengan cara ini, hasil penelitian diharapkan lebih

⁴⁵Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, Edisi Revisi VI (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 134

⁴⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2021), hlm. 82.

adil dan menggambarkan kondisi semua siswa kelas VIII secara umum.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang strategis. Hal ini dikarenakan tujuan utama melakukan penelitian adalah untuk mendapatkan data. Sehingga dengan mengetahui Teknik pengumpulan data, peneliti dapat memperoleh data yang sesuai standar yang telah ditetapkan.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua teknik pengumpulan data, yaitu angket (kuesioner) dan dokumentasi. Teknik ini dipilih untuk memperoleh data yang relevan dan mendukung dalam mengkaji pengaruh implementasi model pembelajaran kolaboratif terhadap keaktifan siswa dalam pembelajaran Fikih di kelas VIII SMPN 1 Karangsambung Kebumen. Pada penelitian ini Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu sebagai berikut:

1. Angket (Kuisisioner)

Menurut Sugiyono, kuesioner adalah metode pengumpulan data di mana responden diberikan serangkaian pertanyaan atau penjelasan tertulis untuk dijawab.⁴⁷ Kuesioner digunakan dalam penelitian ini untuk memperoleh data mengenai dua variabel, yaitu:

- a. Variabel X (Indepennnden): Implementasi Model Pembelajaran Kolaboratif.

⁴⁷ Ibid., hlm. 199.

b. Variabel Y (Dependen): Keaktifan Siswa dalam Pembelajaran Fikih

Angket disusun dalam bentuk skala Likert dengan empat pilihan jawaban, yaitu:⁴⁸

- a. Sangat Setuju (SS)
- b. Setuju (S)
- c. Kurang Setuju (KS)
- d. Tidak Setuju (TS)

Setiap pilihan diberi skor dari 4 sampai 1 untuk pernyataan positif, dan sebaliknya untuk pernyataan negatif. Jumlah butir pernyataan disusun berdasarkan indikator dari masing-masing variabel yang telah ditentukan dalam kajian teori.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan cara mengambil informasi dari catatan atau arsip yang relevan dengan topik penelitian. Teknik dokumentasi digunakan untuk memperoleh data sekunder yang mendukung hasil penelitian. Data dokumentasi berfungsi untuk memperkuat informasi dari angket serta memberikan konteks terhadap pelaksanaan model pembelajaran kolaboratif di kelas.⁴⁹

⁴⁸ Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2021), hlm. 15.

⁴⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2021), hlm. 240.

3. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan langsung terhadap objek penelitian di lapangan. Dalam penelitian ini, tujuan observasi adalah untuk memperoleh informasi mendalam mengenai implementasi model pembelajaran kolaboratif pada siswa Kelas VIII. Subjek yang diamati dalam penelitian ini adalah guru mata pelajaran PAI beserta aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung.⁵⁰

E. Instrumen Penelitian

1. Definisi Instrumen

a. Angket

Angket adalah seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis yang diberikan kepada responden untuk mendapatkan data penelitian. Menurut Sugiyono, angket merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya⁵¹. Dalam penelitian ini, angket digunakan untuk mengetahui persepsi siswa terhadap penerapan model pembelajaran kolaboratif dan tingkat keaktifan mereka pada mata pelajaran fikih.

⁵⁰ Ibid., hlm. 227.

⁵¹ Ibid., hlm. 142.

Kisi-kisi Instrumen

Tabel 3. 1 Blueprint skala pembelajaran kolaboratif sebelum diuji

Variabel Penelitian	Indikator	Nomor Soal		Jumlah
		Favorable	Unfavorable	
Pembelajaran Kolaboratif	Kerjasama	1, 6	3, 15	4
	Adaptasi	5, 7	10, 19	4
	Tanggung Jawab	2, 17	4, 9	4
	Musyawarah	11, 16	12, 14	4
	Komunikasi	8, 20	13, 18	4
Total				20

Kemudian berdasarkan indikator-indikator diatas akan dituangkan ke dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan menggunakan Skala Likert.

Tabel 3. 2 Blueprint skala keaktifan siswa sebelum diuji

Variabel Penelitian	Indikator	Nomor Soal		Jumlah
		Favorable	Unfavorable	
Keaktifan Siswa	Fisik	3, 5, 14	2, 5	5
	Mental	1, 8, 12	7, 10	5
	Emosional	4, 9, 11, 16, 19	9, 16	5
	Sosial	13, 15, 18	17, 20	5
Total				20

Kemudian berdasarkan indikator-indikator diatas akan dituangkan ke dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan menggunakan Skala Likert.

b. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengumpulkan dokumen atau arsip yang relevan, baik

berupa tulisan, gambar, maupun catatan resmi yang berkaitan dengan objek penelitian. Menurut Arikunto, dokumentasi adalah metode untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, notulen rapat, agenda, dan sebagainya⁵². Dalam penelitian ini, dokumentasi digunakan untuk memperoleh data berupa daftar siswa, absensi, profil sekolah, serta foto kegiatan pembelajaran.

Kisi-kisi Dokumentasi

Tabel 3.3 Kisi-kisi Dokumentasi

Data yang dicari	Sumber data	Bentuk Instrumen
Profil sekolah (nama, alamat, status, akreditasi)	Dokumen resmi sekolah / profil sekolah	Catatan dokumentasi
Jumlah siswa kelas VIII	Daftar siswa	Catatan dokumentasi
Sarana dan prasarana pembelajaran	Dokumen sekolah / observasi awal	Catatan dokumentasi

c. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data melalui pengamatan langsung terhadap objek penelitian di lapangan. Nasution menyatakan bahwa observasi merupakan dasar semua ilmu pengetahuan, sebab dengan observasi seseorang memperoleh data berdasarkan apa yang dilihat, didengar, dan

⁵² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2021), hlm. 201.

dirasakan secara langsung⁵³. Dalam penelitian ini, observasi digunakan untuk mengetahui tingkat keaktifan siswa saat proses pembelajaran fikih dengan model pembelajaran kolaboratif.

2. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah penjabaran variabel-variabel yang diteliti dalam suatu penelitian, menjadi sifat operasional sehingga bisa diukur dengan instrumen penelitian. Adapun tujuannya adalah untuk membatasi ruang lingkup variabel dan menyamakan persepsi.⁵⁴

- a. Model pembelajaran kolaboratif adalah Model pembelajaran kolaboratif adalah suatu pendekatan belajar yang menekankan kerja sama antar peserta didik dalam kelompok kecil untuk mencapai tujuan pembelajaran, di mana setiap anggota memiliki tanggung jawab dan peran aktif dalam proses berpikir, berdiskusi, serta memecahkan masalah secara bersama-sama.
- b. Keaktifan siswa adalah keterlibatan peserta didik secara optimal, baik fisik maupun mental, dalam proses pembelajaran yang ditunjukkan melalui perhatian, partisipasi, interaksi, serta inisiatif dalam kegiatan belajar.

3. Uji Penelitian

a. Uji Validitas

⁵³ Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif* (Jakarta: Rajawali Pers, 2021), hlm. 115.

⁵⁴ Karimuddin Abdulloh, dkk, *Op.Cit.*, hal 67.

Validitas adalah indikator yang menunjukkan sejauh mana suatu instrumen dapat dipercaya untuk mengukur sesuatu secara akurat. Instrumen yang valid akan memberikan data yang sesuai dengan fakta atau keadaan yang sebenarnya, sehingga hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan. Menurut Sukadji, validitas menggambarkan sejauh mana suatu tes benar-benar mengukur apa yang ingin diukur, bukan aspek lain yang tidak relevan. Dengan demikian, semakin tinggi validitas suatu instrumen, semakin besar pula keakuratan dan ketepatan data yang diperoleh dalam penelitian.⁵⁵

Uji validitas instrumen dalam penelitian ini menggunakan rumus korelasi product moment Pearson sebagai dasar teori. Namun, perhitungan tidak dilakukan secara manual, melainkan dibantu dengan program *Statistical Package for the Social Sciences* (SPSS). Melalui aplikasi tersebut, nilai koefisien korelasi setiap butir pertanyaan dengan skor total dapat diketahui secara otomatis. Selanjutnya, hasil uji validitas diinterpretasikan dengan membandingkan nilai r hitung yang diperoleh dari output SPSS dengan nilai r tabel pada taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$). Jika r hitung lebih besar daripada r tabel, maka butir instrumen dinyatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

⁵⁵ Slamet Widodo, dkk. Buku Ajar Metode Penelitian, (Pangkalpinang : CV Science Techno Direct, 2023), 53.

Reliabilitas adalah uji untuk menentukan seberapa konsisten suatu alat ukur dalam mengukur suatu objek tertentu. Suatu alat ukur dianggap reliabel apabila secara konsisten menghasilkan hasil yang sama, meskipun dilakukan oleh orang yang berbeda, pada waktu yang berbeda, atau di lokasi yang berbeda. Dalam penelitian ini, uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan bantuan program *Statistical Package for the Social Sciences* (SPSS) versi 25 melalui analisis Cronbach's Alpha. Suatu instrumen dinyatakan reliabel apabila nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari nilai r tabel pada taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$).

F. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono, analisis data merupakan proses pengolahan data yang dilakukan setelah seluruh data dari responden atau sumber lainnya berhasil dikumpulkan.⁵⁶ Untuk mengetahui bagaimana model pembelajaran kolaboratif mempengaruhi keaktifan siswa Kelas VIII di SMPN 1 Karangsambung Kebumen, peneliti akan membagikan kuesioner. Kuesioner berisi pertanyaan-pertanyaan yang harus diisi dan dijawab oleh responden, yaitu siswa Kelas VIII di SMPN Karangsambung Kebumen.

1. Uji Prasyarat

⁵⁶ Sugiyono, *Op.Cit.*, hal. 226.

Pengujian prasyarat analisis dilakukan untuk mengetahui jenis uji statistik yang tepat digunakan, apakah menggunakan pendekatan parametrik atau non-parametrik. Uji prasyarat analisis yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data digunakan untuk menunjukkan bahwa data sampel berasal dari populasi yang terdistribusi normal. Teknik yang dapat digunakan untuk menguji normalitas data meliputi sampel acak berbasis kertas, uji chi-kuadrat, uji Liliefors, dan uji Kolmogorov-Smirnov.⁵⁷

Dalam penelitian ini, pengujian normalitas data akan dilakukan dengan menggunakan bantuan perangkat lunak SPSS, melalui metode Kolmogorov-Smirnov. Metode ini bekerja dengan membandingkan distribusi kumulatif teoritis dengan distribusi kumulatif yang diperoleh dari data aktual (empiris). Adapun kriteria dalam pengambilan keputusan pada uji KolmogorovSmirnov adalah sebagai berikut:⁵⁸

- 1.) Jika angka Sig. > 0,05 maka data berdistribusi dikatakan normal.
- 2.) Jika angka Sig. < 0,05 maka data berdistribusi dikatakan tidak normal.

⁵⁷ Gito supriadi, *Statistik Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta : UNY Press, 2021), 47.

⁵⁸ *Ibid.*, 53

b. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang bersifat linear antara variabel dependen dengan masing-masing variabel independen yang dianalisis. Apabila model tidak memenuhi asumsi linearitas, maka penggunaan regresi linear tidaklah tepat. Pengujian ini dapat dilakukan dengan menggunakan regresi terhadap model yang diuji untuk melihat pola hubungan tersebut. Dalam pengambilan keputusan, linearitas ditentukan dengan membandingkan nilai signifikansi Deviation from Linearity yang diperoleh melalui uji linearitas (dengan bantuan SPSS) terhadap tingkat signifikansi yang digunakan ($\alpha = 0,05$). Jika nilai signifikansi Linearity lebih besar dari 0,05, maka hubungan antara variabel dianggap linear.⁵⁹

2. Uji Hipotesis

a. Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linier sederhana adalah hubungan linier antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Analisis ini digunakan untuk menentukan ada tidaknya pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat. Data

⁵⁹ Moh Djazari, Diana Rahmawati, and Mahendra Adhi Nugraha, "Pengaruh Sikap Menghindari Risiko Sharing Dan Knowledge Self-Efficacy Terhadap Informal Knowledge Sharing Pada Mahasiswa Fise Uny," *Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen* 2, no. 2 (2013): 181–209

yang digunakan biasanya disajikan dalam skala interval atau rasio.⁶⁰ Adapun rumus yang digunakan :

$$Y = a + b \cdot X$$

Keterangan :

Y = variabel dependen

X = variabel independen

a = harga Y apabila X = 0

b = Koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)

Selanjutnya untuk menentukan nilai a dan b digunakan rumus :

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

b. Uji Parsial

Uji t adalah pengujian koefisien regresi parsial individual yang digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (X) secara individual mempengaruhi variabel dependen (Y).⁶¹ Adapun rumus yang digunakan dalam pengujian ini :

⁶⁰ Gito supriadi, *Op. Cit.*, hal.129

⁶¹ Moh Djazari, Diana Rahmawati, and Mahendra Adhi Nugraha, "Pengaruh Sikap Menghindari Risiko Sharing Dan Knowledge Self-Efficacy Terhadap Informal Knowledge Sharing Pada Mahasiswa Fise Uny," *Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen* 2, no. 2 (2013): 181–209, <https://doi.org/10.21831/nominal.v2i2.1671>.

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t : nilai uji t

r : koefisien korelasi

r^2 : koefisien determinasi

n : jumlah sampel

Adapun dasar pengambilan kesimpulan pada uji t sebagai berikut:

1. Apabila nilai t hitung $<$ t tabel, maka H_0 diterima, artinya variabel X secara parsial tidak mempengaruhi variabel Y secara signifikan.
2. Apabila nilai t hitung $>$ t tabel, maka H_0 ditolak, artinya variabel X secara parsial mempengaruhi variabel Y secara signifikan.

c. Koefisien Determinasi

Menurut Ghazali dalam Alfina, koefisien determinasi (R^2) umumnya digunakan untuk menentukan sejauh mana suatu model mampu menjelaskan variasi variabel dependen oleh variabel independen.⁶² Nilai R^2 berkisar antara 0 dan 1. Nilai R^2 yang rendah menunjukkan bahwa variabel independen memiliki kemampuan yang relatif lemah untuk menjelaskan perubahan variabel dependen.

⁶² Ghazali, *etc.* dalam Alfina, 2021

Sebaliknya, semakin mendekati 1, semakin banyak informasi yang dapat dijelaskan variabel independen terhadap variabel dependen.

Oleh karena itu, koefisien determinasi berperan penting dalam mengukur pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.⁶³ Adapun rumus koefisien determinasi sebagai berikut :

$$\text{KD} = R^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Nilai Koefisien Determinasi

R^2 = Nilai Koefisien Korelasi

⁶³ Rica A Ni Wayan, Darnah Andi Nohe, and Rito Goejantoro, "Penerapan Statistika Nonparametrik Dengan Metode Brown-Mood Pada Regresi Linier Berganda," Eksponensial 7, no. 1 (2017): 2.

G. Kerangka Pemikiran

Gambar 3. 1 Kerangka Pemikiran

